

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Penelitian pada film yang berjudul *Agak Laen* ditemukan hasilnya sebagai berikut.

Deiksis tempat yang ditemukan pada film *Agak Laen* ditunjukkan melalui penggunaan pronomina penunjuk lokasi. (1) Kata *sini* merujuk pada tempat yang dekat dengan pembicara. (2) Kata *sana* merujuk pada tempat yang jauh dari pembicara. Deiksis tempat yang ditemukan menggunakan preposisi pengacu arah “di” pada film *Agak Laen* meliputi: (1) tempat yang dekat dengan penutur, yaitu *di sini, di tempatmu ini, di jantung, di leher, di ruangan sebelah, dan di depan kuburannya*. (2) tempat yang agak jauh dari penutur, yaitu *di situ, di depan, di depan loket, di luar, dan di halaman wahana*. (3) tempat yang jauh dari penutur, yaitu *di hotel, di tempat lain, di gedung, di kontrakan, di pasar malam, di dekat pasar, dan di istana presiden*.

Deiksis tempat yang ditemukan menggunakan preposisi pengacu arah “ke” pada film *Agak Laen* meliputi: (1) tempat yang dekat dengan penutur, yaitu *ke sini*. (2) tempat yang jauh dari penutur, yaitu *ke sana, ke mana, ke tempat bakso, ke kantor baru, ke pasar malam, ke kantor polisi, ke rumah sakit, dan ke toko*. Deiksis tempat yang ditemukan menggunakan preposisi pengacu arah “dari” pada film *Agak Laen* meliputi: (1) tempat yang dekat dengan penutur, yaitu *dari sini*. (2) tempat yang jauh dari penutur, yaitu *dari penjara dan dari mana*. Deiksis tempat yang ditemukan tanpa menggunakan preposisi pengacu arah pada film *Agak Laen*, yaitu *gedung, kantor polisi, rumah hantu, dan samping-sampingan*. Deiksis

tempat yang ditemukan menggunakan pronomina penunjuk umum “ini dan itu” pada film *Agak Laen*, yaitu *rumah hantu ini, ini rumah hantu, kantor ini, lapak ini, tempat ini, ini wahana, ini dan itu*.

Deiksis waktu yang ditemukan pada film *Agak Laen* ada tiga macam, yakni (1) waktu sebelum terjadinya ujaran, yaitu *dulunya, dari dulu, bertahun-tahun, minggu lalu, seminggu, dulu, dari kecil, dari tadi, satu minggu, dua hari, kemarin, dua tahun, tadi, dan tadi siang*. (2) waktu ketika ujaran terjadi, yaitu *sekarang, malam ini, jam segini, hari ini, dan dari sekarang*. (3) deiksis waktu berikutnya, yaitu *minggu depan, nanti siang, nanti, akhir bulan ini, besok-besok, dan setiap pagi*.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan pembahasan pada penelitian yang telah dilakukan, penulis mengusulkan bahwa penelitian ini dapat dilanjutkan dari berbagai sudut pandang. Oleh karena itu, diharapkan peneliti selanjutnya membahas film *Agak Laen* secara lebih mendalam lagi. Untuk mencapai hasil yang memuaskan dari penelitian ini, diharapkan menggunakan teori yang berbeda dalam penelitian berikutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- “Agak Laen”. (2025). *Wikipedia*. [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Agak\\_Laen](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Agak_Laen)
- Ansiska, dkk. (2013). Penggunaan Deiksis Persona dan Tempat dalam Novel Supernova 1 Karya Dee. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 3(3).  
<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/5039>
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (n.d.). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Diakses dari <https://kbbi.web.id/>
- Chaer, A. 2014. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dardjowidjojo, S. 2005. *Psikolinguistik: Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Purwo, B. K. 1984. *Deiksis dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Putrayasa, I.B. 2014. *Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Putradi, A. W. A., & Supriyana, A. 2024. *Pragmatik*. Jakarta Timur: Bumi Aksara.
- Rahmadani, S. C. 2020. *Analisis Deiksis dalam Film Surau dan Silek Karya Arief Malinmudo*. Skripsi. Universitas Bung Hatta. Padang.
- Ririn. (2017). *Penggunaan Deiksis Tempat dan Waktu pada Roman Anak Semua Bangsa karya Pramoedya Ananta Toer*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar. Makassar.  
[https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/7493-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/7493-Full_Text.pdf).
- Satrio, S. (2024). Analisis Strategi Pemasaran Elektronik Word of Mouth (E-Wom) film “Agak Laen” dalam Menarik Minat Penonton. *COMPEDIART*, 1(1), 35-43.  
<https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/compe/article/view/2908>
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Wijana, I. D. P. 2021. *Berkenalan dengan Linguistik*. Yogyakarta: TS PUBLISHER.

Wikipedia. *Agak Laen (Siniar)*.

[https://id.m.wikipedia.org/wiki/Agak\\_Laen\\_\(siniar\)](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Agak_Laen_(siniar))

Yule, G. 2018. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.